

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Falah**

Pondok Pesantren Al-Falah yang berlokasi di Jl. A. Yani km 23 Kecamatan Landasan Ulin Banjarbaru Kalimantan Selatan didirikan pada tanggal 26 Juli 1975 Masehi bertepatan dengan tanggal 6 Rajab 1395 Hijriah.

Pendirian pondok ini diprakarsai oleh Al-Mukarram K.H. Muhammad Tsani (Almarhum) seorang ulama dan muballig, juga seorang pejuang yang tidak asing lagi dikalangan umat Islam Kalimantan, Jawa dan sekitarnya, bahkan sampai ketanah Tambilahan, Inderagiri dan Malaysia. Beliau lahir di Alabio 1918. Latar belakang pendidikan beliau lebih banyak belajar ilmu uhrawi dengan sistem salaf. Beliau sempat mendapat pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Sungai Pandan Alabio, lulus tahun 1363 H. Guru beliau secara Salafi dan cukup berpengaruh dengan beliau adalah Mua'llim H. Ahmad Nagara.<sup>1</sup>

Secara khusus sejarah berdirinya berawal dari ketika tahun 1970-an Habib Husein dari Jakarta datang ke Kalimantan Selatan dan menanyakan mengapa orang Alabio tidak punya pesantren. Inilah yang memicu beliau untuk membangun sebuah pesantren sampai tahun 1974 bangunan pesantren ini selesai dibangun dan secara operasional lembaga pendidikan ini memulai kegiatan belajar pada tanggal 12 Januari 1976 M bertepatan dengan tanggal 10 Muharram 1396 H,

---

<sup>1</sup> Bulletin Al-Falah, (Banjarbaru, Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, 2012), h. 19

dengan jumlah santri 29 orang, kemudian kemajuan yang pesat dapat terlihat dan kita rasakan sampai sekarang ini. Nama Pondok Pesantren Al-Falah ini sudah banyak dikenal banyak oleh masyarakat. Bukan hanya di Kalimantan Selatan, tetapi sudah sampai keluar daerah seperti Samarinda, Pontianak, Jakarta bahkan sampai pulau Sumatra dan Jawa. Ini terbukti dengan adanya data santri yang tinggal dipondok tersebut, yang asalnya santri tersebut hanya dalam hitungan dua angka, sekarang sudah ribuan orang.

Lembaga pendidikan ini bernama “Al-falah” adalah sebuah kata yang diambil dari lafadz adzan yang berbunyi “Hayya ‘alal falah” yang mempunyai makna “Al fauza wan najah” (keberuntungan dan keselamatan). Dengan kata itulah para pendiri berharap agar nantinya orang-orang yang berada didalamnya atupun orang-orang yang bersangkutan dengan pondok tersebut selalu mendapat keberuntungan dan keselamatan di dunia maupun di akherat kelak.

Dulu pada saat pertama kali didirikan, lokasi pondok ini masih dalam kawasan hutan, penduduknya masih sangat jarang, keadaan jalan A.Yani masih belum layak untuk dilalui kendaraan bermotor, roda empat dan sekarang lokasi pondok ini berada dalam kawasan perkotaan dengan posisi strategis dan mudah diakses karena transportasi bisa langsung kehalaman pondok. Tepatnya berada di Kecamatan Landasan Ulin Banjarbaru.

Masyarakat sekitar memang sangat membutuhkan dan merasakan manfaat dari keberadaan pondok pesantren ini, buktinya dalam setiap acara keagamaan, mulai dari mengisi sholat jum'at sampai pada mengisi berbagai kegiatan

pengajian dan ceramah agama pada hari-hari besar petugas adalah santri-santri dan alumni dari pondok ini.<sup>2</sup>

Semoga harapan dan cita-cita mulia para pendiri dan penerus Pondok Pesantren Al-Falah ini dapat lebih maju dan berkembang, dan kita semua mendapatkan limpahan rahmat dan hidayahNya, serta mendapatkan keberuntungan di dunia dan akherat. Amien Ya Rabbal'amin.

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru

Visi dari Pondok Pesantren Al-Falah adalah penguasaan ilmu fardu a'in dan fardhu kifayah, mengakar ditengah masyarakat, berorientasi kepada Imtaq dan Iptek menuju hidup mandiri.

Misi dari Pondok Pesantren Al-Falah Puteri adalah:

- a. Melaksanakan amanat Aqidah Ahlusunnah Wal Jama'ah, melalui pengembangan pendidikan secara kuantitatif dan kualitatif
- b. Memberdayakan kader pejuang muslim Ahlusunnah Wal Jama'ah
- c. Mengembangkan potensi kemanusiaan, intelektual, moral, ekonomi sosial dan kultural dalam rangka menciptakan SDM yang handal.

---

<sup>2</sup> Alumni XXIV 2005-2012, *Agenda Book*, (Banjarbaru, Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, 2012) h. 3

3. Nama-nama Pengasuh Pondok, Truktur Organisasi, Keadaan Guru *Tajhizi*, Ibu Asrama di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru
- a. Daftar Nama-nama Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Puteri

**TABEL 4.1 STRUKTUR PENGASUH PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama	Tahun
1	Hj. Siti Ramlah MA	1984-1990
2	KH. Iskandar Burhan, Lc	1990-2001
3	KH. Abdul Hamid	2001-2004
4	Drs. H. Hasbullah Bakry, M. Pd. I	2004-2013
5	Dr. Hj. Habibah Djunaidi, MA	2013-sekarang

- b. Sturuktur Organisasi

**TABEL 4.2 STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama	Jabatan
1	KH. Nursyahid Ramli, Lc	Yayasan
2	Dr. Hj. Habibah Djunaidi, M.A	Pengasuh
3	Ana Marlina, M.A	Kepala Pendidikan
4	Drs. Hasbullah Bakry, M.Pd.I	Koordinator Aliyah
5	Hj. Nirwati. S.Pd.I	Koordinator <i>Tajhizi</i>
6	Rahimah, Lc	Kurikulum Aliyah
7	Nafisah, Lc	Kurikulum Tsanawiyah
8	Riduan	Kepala Bagian Dapur
9	Radiah, S.Pd.I	Kabid Kesiswaan Aliyah
10	Hanifah	Kabid Kesiswaan Tsanawiah
11	Supini, S.Pd.I	Kabid Keamanan
12	Mardiah	Kabid Ibadah
13	Hj. Ainun Marfu'ah, S.Pd.I	Kabid Kebersihan
14	Normassafrianti, S.Pd.I	Kabid Olahraga/Kesehatan
15	Hj. Siti Hajar	Kabid Pengasramaan
16	Ratna, Lc	Kabid Sarana Prasarana

17	Hatnur Yanti	Kabid Humas
----	--------------	-------------

c. Keadaan Guru dan Ibu Asrama

Jumlah guru *tajhizi* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru keseluruhan ada 13 orang semuanya adalah perempuan, dan jumlah ibu asrama yang membina santriwati baru berjumlah 5 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru, jabatan dan tugas mengajarnya dapat dilihat tabel berikut:

**TABEL 4.3 GURU *TAJHIZI* PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama	Bidang Studi
1	Itriyah, S.Ag	Al-Lughah al-‘Arabiyyah
2	Rabiatul adawiah	Tajwid
3	Maisurah, S.Ag	Sharf
4	Masdiana, S.Ag	Fiqh, Nahwu
5	Mariyam	Tajwid
6	Nor Azizah, S.Pd.I	Alquran
7	Noor Syafa’ah, S.Pd.I	Akhlak, fiqh
8	Mila Wati, S.Pd.I	Tauhid
9	Hj. Siti Hajar	Tajwid
10	Supini, S.Pd.I	Imla
11	Munirah, S.Ag	Khat
12	Nor Aida, S.Pd.I	Sharaf

13	Salamiah, S.Pd.I	Khat <sup>3</sup>
----	------------------	-------------------

**TABEL 4.4 IBU ASRAMA SANTRIWATI BARU PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama	Asrama
1	Normassafrianti, S.Pd.I	Zainab
2	Maryamah, S.Pd.I	Masyitah
3	Jumiati, S.Pd.I	Maryam
4	Nurul Aulia	Umni Kulsum
5	Yulianti Safitri	Fatimah <sup>4</sup>

d. Keadaan Santriwati dan Kelas

Santriwati baru (*Tajhizi*) di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri pada tahun ajaran 2015/2016 tercatat 390 santriwati, yang terdiri dari *tajhizi* A sampai *Tajhizi* K berjumlah 11 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan santriwati baru secara terperinci dapat dilihat tabel berikut ini.

**TABEL 4.5 KEADAAN SANTRIWATI BARU PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kelas <i>Tajhizi</i>	Jumlah
1	<i>Tajhizi</i> A	38 Orang
2	<i>Tajhizi</i> B	37 Orang
3	<i>Tajhizi</i> C	38 Orang
4	<i>Tajhizi</i> D	32 Orang
5	<i>Tajhizi</i> E	39 Orang

<sup>3</sup> Fatriah, Staf TU, Wawancara Probad, Kantor Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru 5 Desember 2015

<sup>4</sup> Normassafrianti, Ibu Asrama Masyitah, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 16 Januari 2016

6	<i>Tajhizi F</i>	36 Orang
7	<i>Tajhizi G</i>	31 Orang
8	<i>Tajhizi H</i>	35 Orang
9	<i>Tajhizi I</i>	30 Orang
10	<i>Tajhizi J</i>	37 Orang
11	<i>Tajhizi K</i>	37 Orang
JUMLAH		390

e. Sarana Prasarana

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, keadaan bangunan, sarana prasarana cukup memadai, teratur dan bersih. Dibangun secara permanen dan semi permanen yang berada pada lokasi yang strategis hingga menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan Prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri ini terdiri kurang lebih dari 28 ruang/buah. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.6 SARANA PRASARANA PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Kantor	3
2	Ruang tamu	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Kelas	40
6	Ruang Komputer	1
7	Ruang BP/BK	1
8	Ruang Osis	1
9	Ruang Koperasi	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruang Makan	1

12	Ruang Dapur	1
13	Laboratorium Bahasa	1
14	Musholla (Aula)	3
15	Kafetaria	1
16	Penginapan	3
17	WC Tamu	2
18	WC Guru	5
19	WC Santriwati	50
20	Kamar Mandi	29
21	Majalah Dinding	3
22	Lapangan Olahraga/Upacara	1
23	Pos Satpam	1
24	Wortel	4
25	Ruang Keterampilan	1
26	Tempat Parkir	3
27	Rumah guru	8
28	STAI Al-Falah	1

f. Tata Tertib Pondok Pesantren Al-Falah

**TABEL 4.7 TATA TERTIB PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI  
BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	PELANGGARAN	TIPE	SANKSI
----	-------------	------	--------



1	Mencuri	A	Diserahkan kembali kepada keluarganya (diberhentikan).
2	Minum-minuman keras atau menggunakan narkoba dan sejenisnya.  Berpacaran.		
3	Berkelahi dengan senjata tajam.		
4	Melawan atau memukul guru, ketua asrama/kelas, OSIS atau staf pondok lainnya.		
5	Merusak atau menghancurkan fasilitas pondok.		
6	Membawa/ melihat/ membaca buku/gambar porno.		
7	Membawa HP		
8			
1	Keluar pondok tanpa izin.	B	1 x melanggar mendapat peringatan tertulis dan diketahui oleh keluarga yang bersangkutan dan wali kelas.
2	Memalsukan tanda tangan guru.		
3	Melanggar peraturan yang dikeluarkan OSIS.		
4	Menginapkan teman dari luar pondok tanpa izin.  Tidak sholat berjama'ah.		
5	Ketidak hadirannya (tanpa izin) dikelas mencapai 15% dari		
			2 x melanggar keluarga dipanggil dan santriwati diberikan tugas

6	hari aktif belajar setiap bulan. Bermain domino atau sejenisnya.		khusus.
7	Melanggar tata tertib umum lainnya.		4 x melanggar diberhentikan.
8	Membawa kendaraan roda 2 atau roda 4		
9			
1	Membawa alat elektronik seperti: TV, VCD, tipe recorder, celana levis dan sejenisnya.	C	1 x disita dan menjadi milik pondok. 2 x disita dan di sanksi. 3 x dipanggil keluarganya. 4 x diberhentikan

Sumber data: Dukumen PP. Al-Falah Puteri Tahun Ajaran 2015/2016

## B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran secara singkat tentang gambaran umum keadaan santriwati baru di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri. Selanjutnya Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan

menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.

Pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dilaksanakan beberapa kali dalam waktu terpisah dalam kurun waktu 60 hari hari; yaitu sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan (surat riset terlampir), terhadap responden yang terdiri dari 44 santriwati dari *tajhizi* A sampai *tajhizi* K, ditambah responden berupa 5 orang guru yang membina studi program *tajhizi* di pondok pesantren Al-Falah Puteri ini. Sehingga dalam waktu 60 data yang penulis perlukan dalam penelitian ini telah terkumpul.

Data-data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan interpretasi seperlunya dari penulis. Selain itu penyajian data penulis kelompokkan sesuai dengan urutan permasalahan, kemudian penulis analisis dan ditarik kesimpulan secara induktif. Adapun data-data yang diteliti dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Data Mengenai Upaya Guru Dalam Membina Studi Program *Tajhizi*  
Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru

Dari hasil wawancara dan observasi yang terkumpul, dapat penulis uraikan bahwa upaya guru dalam membina studi program *tajhizi* di pondok pesantren Al-Falah Puteri sebagai berikut:

- a. Penempatan kelas sesuai dengan hasil tes awal santriwati

Penempatan kelas sesuai dengan hasil tes awal santriwati, berdasarkan wawancara dengan guru yang membina studi program *tajhizi* dan dikuatkan

dengan observasi kelas, bahwa diadakan tes lisan (membaca Alquran, pengetahuan keagamaan) dan tes tertulis (menulis Alquran, nahwu, sharaf) ketika santriwati mendaftarkan diri ke pondok pesantren Al-Falah Puteri, dengan adanya tes itu akan membantu guru dalam mengklarifikasi antara santriwati yang sudah bisa dan yang belum bisa membaca, menulis Alquran dan yang sudah mempunyai pengetahuan agama seperti ilmu nahwu dan sharaf, sehingga santriwati tidak merasa terasingkan dari santriwati lain yang sudah mempunyai pengetahuan keagamaan dan akan afektif selama pelaksanaan pembinaan studi program *tajhizi*. Jadi kemampuan santriwati dapat dilihat dari kelas tingkatan *tajhizi* mereka, dari *tajhizi* A sampai dengan *tajhizi* K jelas perbedaan masing-masing kemampuan dan pengetahuan keagamaannya, dari itulah guru berperan untuk membina mereka sepenuhnya sesuai dengan kemampuan mereka.<sup>5</sup> Dapat kita lihat pada table di bawah ini upaya guru dalam menempatkan santriwati di kelas *tajhizi*.

**TABEL 4.8 PENEMPATAN KELAS SESUAI HASIL TES AWAL SANTRIWATI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Tepat Sekali	41	93
2	Tepat	3	7
3	Kurang Tepat	-	-
Jumlah		44	100

---

<sup>5</sup> Noor Syafa'ah, Koordinator *Tajhizi*, Wawancara Pribadi, Kantor Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 6 Januari 2016

Dari table diatas bahwa upaya guru dalam menempatkan santriwati baru di kelas *tajhizi* dapat diketahui bahwa dari 44 (100%) santriwati dijadikan responden, 41 (93%) santriwati menyatakan tepat sekali, dan 3 (7%) santriwati mereka menyatakan tepat.

b. Pembinaan shalat dan dzikir-dzikir

Dalam hal ini guru sangat berperan dalam membina santriwati baru, karena pembinaan yang paling utama ialah membina santriwati baru dalam melaksanakan shalat secara berjama'ah. Di kelas *tajhizi*, santriwati baru di ajarkan dasar-dasar ilmu fiqh bagaimana bersuci, berwudhu dan shalat yang benar, begitu juga dari segi ilmu tajwidnya santriwati baru diajarkan dasar-dasar dari pengenalan makharijul huruf selain dari itu upaya guru ialah mengarahkan santriwati baru untuk melaksanakan shalat lima waktu di aula secara berjama'ah.<sup>6</sup>

Adapun upaya yang dilakukan guru ialah mendemostrasikan terhadap santriwati bagaimana berwudhu dan shalat yang benar, setelah santriwati melihat langsung dimintakan untuk mendemostrasikan sendiri-sendiri yang langsung di lihat oleh guru yang mengajar. Adapun upaya guru yang lainya ialah memilih ketua asrama dari santriwati lama agar bisa membantu membimbing adik-adik santriwati baru diasrama maupun di aula, jadi ketua asrama yang dipilih dari santriwati lama itu ialah santriwati yang sudah dibina bacaan Alqurannya

---

<sup>6</sup> Mardhiah, Koordinator Ibadah, Wawancara Pribadi, Kantor Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 12 Desember 2015

khususnya dari asrama tahfidz, karena ketua asrama santriwati baru ini juga berperan aktif dalam membina adik-adik santriwati baru untuk melaksanakan shalat berjamaah dan tadarus Alquran di aula maupun di asrama secara berjamaah. Jadi guru yang membina santriwati baru ini juga melibatkan santriwati lama yang sudah dibina untuk membantu pembinaan terhadap santriwati baru.<sup>7</sup>

Adapun pengamalan dzikir-dzikir santriwati baru, dilaksanakan setelah dan sebelum melaksanakan shalat, adapun dzikir-dzikir tambahan misal ketika malam jum'at santriwati baru secara berjamaah membaca burdah dan surah al-Kahfi dan ketika shalat shubuh di hari jum'at melaksanakan sujud sajadah, tak lupa pula melaksanakan shalat dhuha dan sesudahnya membaca surah-surah pilihan secara berjamaah, adapun kebiasaan sebelum shalat ashar santriwati baru membaca aqidatul 'awam dan tadarus Alquran secara berjamaah, sesudah shalat magrib santriwati baru menerima pembelajaran seperti nasehat-nasehat dari ustadz dan ustazah (pengkajian) dan setelah shalat isya selain dzikir-dzikir santriwati baru membaca tawasul Syekh Semman Al-Madani dan banyak lagi lainnya.<sup>8</sup> Adapun jadwal ceramah agama sesudah melaksanakan shalat magrib sebagai berikut:

**TABEL 4.9 KEGIATAN CERAMAH AGAMA SANTRIWATI BARU DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

---

<sup>7</sup> Normassafrianti, Ibu Asrama Zainab, Wawancara Pribadi, Asrama Zainab Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 23 Januari 2016

<sup>8</sup> Santriwati Baru, Wawancara Umum, Asrama Mariyam 2 Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 9 Januari 2016

No	Ustadz/Utadzah	Hari
1	DR. Hj. Habibah Djunaidi, MA	Senin
2	Drs. Hasbullah Bakry, M. Pd.I	Rabu
3	Mu'ziah	Jumat
4	Mahbubah	Sabtu <sup>9</sup>

### c. Pembinaan Baca Tulis Alquran

Adapun pembinaan baca tulis Alquran ini dilakukan dikelas maupun diasrama, jadi bagi santriwati baru yang belum bisa membaca dan menulis Alquran secara khusus dibina *ditajhizi* J dan K, jadi jam mata pelajaran Tajwid dikelas *tajhizi* J dan *tajhizi* K ini lebih lama dari pada kelas *tajhizi* lainya karena mereka lebih membutuhkan pembinaan baca tulis Alquran agar mereka dapat mengikuti program *tajhizi* yang lainnya.<sup>10</sup>

Tadarus Alquran di kelas dimulai sebelum memulai pelajaran pertama, dan kebanyakan tadarus Alquran dilaksanakan di asrama, yakni sesudah shalat shubuh, makan siang, dan sesudah shalat ashar. Tadarus Alquran dilaksanakan

---

<sup>9</sup> Mardhiah, Koordinator Ibadah, Wawancara Pribadi, Kantor Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 5 Desember 2015

<sup>10</sup> Noor Syafa'ah, Koordinator *Tajhizi* , Wawancara Pribadi, Kantor Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 6 Januari 2016

disetiap asrama santriwati baru secara berjamaah.<sup>11</sup> Untuk lebih jelasnya bisa kita lihat table dibawah ini:

**TABEL 4.10 KEGIATAN KESEHARIAN SANTRIWATI BARUPONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Tempat
1	04.10-04.40	Bangun Pagi, Mandi	Asrama
2	04.40-05.45	Shalat Shubuh (Dzikir-dzikir, membaca surah Yasin dan Waq'ah)	Aula
3	05.45- 06.00	Tadarus Alquran	Asrama
4	06.00-06.30	Makan Pagi	Dapur
5	06.30-07.10	Piket bersih-bersih	Lingkungan pondok
6	07.40-10.00	Sekolah Pondok	Kelas
7	08.10-09.00	Tadarus Alquran, Shalat Dhuha, dzikir-dzikir	Aula (Khusus hari jum'at)
8	09.00-09.30	Senam Pagi	Lapangan (Khusus hari jum'at)
9	09.30-11.00	Gontong Royong	Lingkungan Pondok
10	10.30-12.30	Sekolah Pembelajaran Pondok, Pulang ke Asrama	Kelas
11	12.30-13.30	Persiapan Shalat Dhuhur dan Shalat Dhuhur	Aula

---

<sup>11</sup> Santriwati Baru, Wawancara Umum, Asrama Masyitah 1, Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 12 Desember 2015



		Berjamaah	
12	13.30-14.10	Makan Siang	Dapur
13	14.10-14.30	Tadarus Alquran (baca Tulis Alquran)	Asrama
14	15.00-15.10	Mandi	Asrama
15	15.30-15.45	Membaca Aqidatul 'Awam, Tadarus Alquran,	Aula
16	15.45-16.20	Sholat Ashar, Dzikir-dzikir sesudah Sholat	Aula
17	16.30-17.30	Tadarus Alquran, Piket harian	Asrama
18	17.30- 18.00	Siap-siap sholat magrib, membaca Juz Amma berjama'ah	Aula
19	18.00-18.30	Sholat Magrib, Membaca Surah Yasin, dan Tabarak di aula	Aula
20	18.30-19.30	Majelis Ta'lim (ceramah Agama) di aula	Aula
21	19.30-20.20	Siap-siap Sholat Isya, Sholat Isya berjamaah, membaca dzikir-dzikir sesudah sholat	Aula
22	20.20-20.30	Membaca Tawassul Syekh Semman Al-Madani	Aula
23	20.30-21.00	Makan Malam	Dapur
24	21.00-22.00	Tadarus Alquran dan belajar perajaran pondok (Muthala'ah)	Asrama

25	22.00-04.10	Tidur	Asrama <sup>12</sup>
----	-------------	-------	----------------------

Dari pernyataan diatas upaya guru dalam membina santriwati baru dapat dilihat dari table dibawah ini.

**TABLE 4.11 UPAYA GURU DALAM MEMBINA SHALAT, DZIKIR-DZIKIR DAN TADARU ALQURAN DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Tepat Sekali	29	66
2	Tepat	15	34
3	Kurang Tepat	-	-
Jumlah		44	100

Dari table diatas bahwa upaya guru dalam membina santriwati baru shalat, dzikir-dzikir dan baca tulis Alquran dapat diketahui bahwa dari 44 (100%) santriwati dijadikan responden, 40 (91%) santriwati menyatakan tepat sekali, dan 4 (9%) santriwati mereka menyatakan tepat.

2. Data Mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam membina studi program *tajhizi* di pondok pesantren Al-Falah Puteri

---

<sup>12</sup> Santriwati Baru, Wawancara Umum, Asrama Ummi Kulsum, Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 06 Januari 2016

Banjarbaru.

Pelaksanaan pembinaan studi program *tajhizi* di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri suatu bentuk nyata yang bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu perlu keberhasilan pembinaan studi program *tajhizi*. Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan studi program *tajhizi* yaitu:

a. Faktor internal

Faktor ini adalah yang berasal dari dalam diri santriwati baru itu sendiri yaitu:

1) Latar Belakang Pendidikan Santriwati

Dari hasil wawancara maka dapat dikatakan bahwa ketika santriwati mendaftarkan diri ke pondok pesantren Al-Falah Puteri, guru telah mempersiapkan rencana dan strategi untuk mengetahui latar belakang pendidikan santriwati, santriwati baru yang mendaftarkan dirinya dari bermacam-macam latar belakang pendidikan mereka, ada yang berasal dari lulusan MI, SD, SMP/Mts dikarenakan latar belakang pendidikan mereka yang berbeda-beda maka kepribadian, sifat dan akhlak mereka pun berbeda-beda pula. Dapat kita lihat hasil wawancara mengenai latar belakang pendidikan santriwati sebagai berikut.

**TABEL 4.12 LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SANTRIWATI BARU DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Lulusan	F	P
----	---------	---	---

1	Tsanawiyah, Pondok Pesantren	9	20
2	Sekolah Menengah Pertama	4	9
3	Madrasah Ibtidaiyah	6	14
4	Sekolah Dasar	25	57
Jumlah		44	100 <sup>13</sup>

Dari table diatas bahwa latar belakang pendidikan santriwati jelas berbeda-beda dapat dilihat bahwa dari 44 (100%) santriwati dijadikan responden, 9 (20%) santriwati lulusan dari Tsanawiah (pondok pesantren), 4 (9%) santriwati lulusan SMP, 6 (14%) lulusan MI, dan dan 25 (57%) santriwati lulusan dari SD.

Guru sangat berperan dalam pembinaan santriwati baru, sehingga tidak ada perbedaan diantara mereka yang sudah mengetahui ilmu agama seperti santriwati yang dari lulusan Tsanawiyah, dan santriwati yang lulusan Madrasah Ibtidaiyah , santriwati dibina sesuai dengan kemampuan masing-masing supaya mereka tidak merasa terkucilkan dari santriwati lainya, yang mereka sudah mempunyai pengetahuan keagamaan seperti shalat, dzikir-dzikir dan baca tulis Alquran di pendidikan sebelumnya. Pembinaan yang dilakukan oleh guru *tajhizi* tidak hanya dari ilmu fiqh, tajwid saja tetapi juga terhadap ilmu akhlak, mereka diajarkan dan diberikan arahan bagaimana pentingnya pengamalan keagamaan dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Santriwati Baru, Wawancara Umum, Asrama Masyitah 1, Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 23 Januari 2016

<sup>14</sup> Mardhiah, Koordinator Ibadah, Wawancara Pribadi, Kantor Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 5 Desember 2015

**TABLE 4.13 UPAYA GURU DALAM MEMBINA SANTRIWATI SESUAI DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKANNYA DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Tepat Sekali	30	68
2	Tepat	14	32
3	Kurang Tepat	-	-
Jumlah		44	100

Dari table diatas bahwa upaya guru dalam membina santriwati sesuai dengan latar belakang pendidikanya dapat diketahui bahwa dari 44 (100%) santriwati dijadikan responden, 30 (68%) santriwati menyatakan tepat sekali, dan 14 (32%) santriwati mereka menyatakan tepat.

## 2) Minat

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembinaan studi pogram *tajhizi*, faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Santriwati yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Adapun tingkat minat santriwati terhadap program *tajhizi* dapat diukur melalui indikator-indikator berikut:

- a) Kehadiran santriwati dalam pembinaan studi program *tajhizi* di kelas, asrama dan di aula.

**Tabel 4.14 Kehadiran Santriwati dalam Pembinaan Studi Program *Tajhizi* di Pondok Pesantren AL-Falah Puteri Banjarbaru Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Selalu hadir	43	98
2	Kadang-kadang hadir	1	2
3	Tidak hadir	-	-
Jumlah		44	100

Dari hasil wawancara dan observasi kepada santriwati dapat diketahui bahwa dari 44 santriwati (100%) dijadikan responden, 43 santriwati (98%) selalu hadir, dan 1 santriwati (2%) mereka kadang-kadang hadir itupun diakibatkan mereka sakit ataupun izin pulang kampung.

- b) Perhatian santriwati dalam menyiapkan kelengkapan buku pelajaran.

**TABEL 4.15 PERHATIAN SANTRIWATI BARU DALAM MENYIAPKAN KELENGKAPAN BUKU PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kategori	F	P
----	----------	---	---

1	Selalu perhatian	42	95
2	Kadang-kadang perhatian	2	5
3	Tidak perhatian	-	-
Jumlah		44	100

Berdasarkan hasil wawancara bahwa ada santriwati yang lupa dan tidak sesuai membawa buku pelajaran yang diajarkan di kelas *tajhizi*, santriwati yang lupa dan yang tidak sesuai membawa buku di perintahkan untuk kembali keasrama dan membawa kembali buku yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan pada hari itu. Dapat diketahui bahwa 44 (100%) santriwati dijadikan responden, 42 (95%) dari santriwati selalu perhatian dalam menyiapkan buku pelajaran, dan 2 (5%) santriwati mereka kadang-kadang perhatian menyiapkan kelengkapan buku pelajaran ketika pelaksanaan pembinaan studi program *tajhizi* di kelas baik berupa buku pelajaran wajib maupun buku pendukung.

c) Keaktifan bertanya santriwati dalam proses pembinaan studi program *tajhizi*.

**TABEL 4.16 KEAKTIFAN BERTANYA SANTRIWATI BARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Selalu aktif	30	68

2	Kadang-kadang aktif	14	32
3	Tidak aktif	-	-
Jumlah		44	100

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa 44 (100%) santriwati dijadikan responden, 30 (68%) santriwati selalu aktif, dan 14 (32%) santriwati mereka kadang-kadang aktif, kebanyakan dari santriwati selalu aktif bertanya dalam mengikuti pembinaan *tajhizi* di kelas maupun diasrama.

d) Tanggapan santriwati terhadap pembinaan studi program *tajhizi*.

**TABEL 4.17 TANGGAPAN SANTRIWATI TERHADAP PEMBINAAN STUDI PROGRAM *TAJHIZI* TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Baik sekali	31	70
2	Baik	13	30
3	Cukup Baik	-	-
Jumlah		44	100

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa 44 santriwati (100%) dijadikan responden, 31 santriwati (70%) mereka menganggap pembinaan studi program *tajhizi* baik sekali, dan 13 santriwati (30%) mereka menganggap pembinaan studi program *tajhizi* baik, karena pembinaan studi program *tajhizi*



sangat membantu mereka untuk belajar shalat, dzikir-dzikir dan baca tulis Alquran.<sup>15</sup>

### 3) Motivasi

**TABEL 4.18 MOTIVASI SANTRIWATI UNTUK MENGIKUTI PEMBINAAN STUDI PROGRAM *TAJHIZI* TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Orangtua	11	43
2	Diri Sendiri dan Orangtua	25	57
Nilai		44	100

Dari hasil wawancara penulis dapat diketahui bahwa 44 santriwati (100%) dijadikan responden, 11 santriwati (48%) mereka mempunyai motivasi dari orangtua saja, dan 25 santriwati (57%) mereka mempunyai motivasi dari diri sendiri dan dari orangtua untuk mondok di pondok pesantren AL-Falah Puteri.

Dilihat dari table diatas, santriwati termotivasi untuk mondok di pesantren Al-Falah Puteri berbeda-beda, ada santriwati yang termotivasi dari orangtua, dan ada santriwati yang termotivasi dari diri sendiri dan dari orangtua, oleh karena itu agar tidak ada perbedaan motivasi dari santriwati, guru yang membina santriwati juga memberikan rangsangan, dorongan agar selalu tumbuh motivasi dalam diri m santriwati sehingga santriwati akan sangat senang dan betah untuk tinggal di

---

<sup>15</sup> Santriwati Baru, Wawancara Umum, Asrama Masyitah 1, Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 9 Januari 2016

pondok pesantren Al-Falah Puteri dan akan membantu kesuksesan dalam mengikuti pembinaan studi program *tajhizi*.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor yang termasuk dalam kategori ini adalah faktor yang muncul dari luar diri santriwati baru tersebut yaitu:

##### 1) Faktor Keluarga

Dari hasil wawancara dengan guru yang membina santriwati baru bahwa keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan pembinaan studi program *tajhizi* di pondok pesantren Al-Falah Puteri, karena latar belakang pendidikan keluarga santriwati berbeda-beda, dapat kita lihat bahwa ada keluarga yang menyerahkan anak mereka sepenuhnya untuk dibina dan ada juga keluarga yang hanya ingin anak mereka diberi pelajaran agama tanpa adanya peraturan.

Keluarga santriwati baru ada yang tidak setuju dengan peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren Al-Falah Puteri, mereka ikut campur dalam urusan pembinaan yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Falah Puteri, “Dikatakan ada salah satu keluarga yang tidak setuju dengan tata tertib keamanan pondok seperti waktu berkunjung, waktu izin pulang yang hanya sedikit dan banyak juga kasus-kasus yang lainya, sehingga sangat mempengaruhi pembinaan terhadap anak-anak mereka yang bersekolah di pondok pesantren Al-Falah Puteri.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Noor Syafa'ah, Koordinator *Tajhizi*, Wawancara Pribadi, Kantor Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 6 Januari 2016

## 2) Faktor Guru

### a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Sesuai dengan hasil wawancara perbedaan latar belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi santriwati, di pondok pesantren Al-Falah Puteri ada salah satu guru yang otoriter dan ada juga guru yang tidak otoriter. Guru yang otoriter itu ialah guru yang membina santriwati agar disiplin dalam segala kegiatan yang ada di pondok pesantren. Guru yang mengajar dan yang membina santriwati di pondok pesantren Al-Falah Puteri bermacam-macam latar belakang pendidikannya sehingga bermacam-macam juga cara pembinaan mereka, ada yang dengan masehat-nasehat, keteladanan, dan ada juga guru membina santriwati dengan otoriter, karena menurut guru yang membina santriwati sangat perlu adanya guru yang demikian agar santriwati dapat disiplin dalam melaksanakan pembinaan studi program *tajhizi*. Bermacam-macam cara guru membina santriwati dan tujuan guru tetap sama yaitu untuk menjadikan santriwati yang menguasai ilmu fardu a'in dan fardhu kifayah, mengakar ditengah masyarakat, berorientasi kepada Imtaq dan Iptek menuju hidup yang mandiri.

### b) Pengalaman Mengajar

Guru yang mengajar di pondok pesantren Al-Falah Puteri mereka ialah alumni dari pondok pesantren Al-Falah. Seorang guru dengan pengalamannya

dilapangan akan melahirkan figur yang profesional, seorang yang ideal, yaitu guru yang mengabdikan dirinya berdasarkan tuntunan hati nurani dan bekerjasama dengan santiwatinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebagian besar guru-guru di pondok pesantren yang membina sudah mengabdikan dirinya puluhan tahun, dan banyak juga guru-guru yang belum berkeluarga karena mereka sepenuhnya mengabdikan diri untuk pondok pesantren Al-Falah Puteri.

Guru yang mengajar di pondok pesantren Al-Falah puteri adalah guru-guru dari alumni pondok pesantren Al-Falah itu sendiri sehingga mereka sangat mengetahui kendala dan faktor apa saja yang menunjang pembinaan santriwati di pondok pesantren Al-Falah puteri.

c. Faktor Waktu yang Tersedia

**TABEL 4.19 WAKTU YANG TERSEDIA BAGI SANTRIWATI BARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Baik sekali	12	27
2	Baik	27	61
3	Cukup baik	5	11
Jumlah		44	100

Dari hasil wawancara penulis, dapat diketahui bahwa 44 santriwati (100%) dijadikan responden, 12 (27%) santriwati menurut mereka waktu yang tersedia di pondok pesantren Al-Falah Puteri sangat baik untuk melakukan pembinaan, dan

27 (61%) santriwati, menurut mereka waktu yang tersedia di pondok pesantren Al-Falah Puteri baik untuk melakukan pembinaan, dan 5 (11%) santriwati menurut mereka waktu yang tersedia di pondok pesantren Al-Falah Puteri cukup baik untuk melakukan pembinaan studi program *tajhizi* di pondok pesantren AL-Falah Puteri.

Studi program *tajhizi* dilaksanakan selama satu tahun penuh tanpa diikuti dengan program lainya, mereka akan terfokuskan dalam pembinaan shalat, dzikir-dzikir dan baca tulis Alquran begitu juga halnya pembelajaran pondok yang dilaksanakan di pagi hari sampai waktu dzuhur tiba dan setiap ada waktu santriwati bersama-sama belajar baik itu berupa pembelajaran pondok atau mereka belajar baca tulis Alquran.

Bagi santriwati yang sudah menguasai, mendalami program *tajhizi* ia bisa langsung akselerasi, dengan megikuti tes lisan seperti membaca Alquran dan kitap tanpa baris, dan tes tertulis berupa nahwu dan sharaf, pelaksanaan tes akselerasi ini dilaksanakan sesudah ulangan semester sehingga ia bisa setengah tahun saja mengikuti program *tajhizi* dan langsung naik ke kelas satu stanawiyah, santriwati yang akselerasi dianggap sudah mampu sehingga mereka mengejar satu semester pembelajaran yang terlewatkan dikelas satu stanawiyah. <sup>17</sup>

#### d. Faktor Sarana dan Prasarana

---

<sup>17</sup> Noor Syafa'ah, Koordinator *Tajhizi*, Wawancara Pribadi, Kantor Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 13 Januari 2016

**TABEL 4.20 SARANA PRASARANA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Baik sekali	10	23
2	Baik	25	57
3	Cukup baik	9	20
Jumlah		44	100

Dari hasil wawancara penulis dapat diketahui bahwa 44 santriwati (100%) dijadikan responden, 10 (23%) santriwati menurut mereka waktu yang tersedia untuk pembinaan baik sekali, 25 (57%) santriwati menurut mereka waktu yang tersedia Baik, 9 (20%) menurut mereka waktu yang tersedia untuk pembinaan studi program *tajhizi* cukup baik di pondok pesantren Al-Falah Puteri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan santriwati bahawa mereka mengatakan ada salah satu sarana prasarana yang masih kurang yaitu tempat ibadah santriwati baru (Aula) yang lumayan sempit, terkadang mereka berdempet-dempetan dalam sholat dan ibadah lainnya yang dilaksanakan di aula, sehingga menjadi salah satu penghambat bagi santriwati baru dalam beribadah<sup>18</sup>

#### e. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud penulis disini adalah lingkungan pondok pesantren. Lingkungan pondok ini dapat dilihat dari segi aktivitas santriwati

---

<sup>18</sup> Santriwati Baru, Wawancara Umum, Asrama Masyitah 1, Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru, 3 Februari 2016

dalam mengikuti program *tajhizi*, apakah mereka mengikuti program *tajhizi* atau tidak. Untuk lebih jelasnya lihat pada table berikut ini.

**TABEL4.21      AKTIVITAS    SANTRIWATI    BARU    MENGIKUTI    PEMBINAAN    STUDI    PROGRAM    TAJHIZI    DI    PONDOK    PESANTREN    AL-FALAH    PUTERI    BANJARBARU    TAHUN    PELAJARAN    2015/2016**

No	Kategori	F	P
1	Sangat Aktif	44	100
2	Kadang-kadang Aktif	-	-
3	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		44	100

Pada table di atas santriwati menyatakan dalam mengikuti aktivitas pembinaan studi program *tajhizi* 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Karena mereka dibina sepenuhnya untuk mengikuti studi program *tajhizi* di pondok pesantren Al-Falah Puteri.

### C. ANALISA DATA

Setelah data hasil penelitian di atas disajikan, maka dapat diambil analisis bagaimana pelaksanaan pembinaan studi program *tajhizi* di pondok pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### 1. Pelaksanaan Pembinaan Studi Program *Tajhizi*

- a. Penempatan kelas sesuai dengan dengan hasil tes awal santriwati

Untuk penempatan kelas ini, guru di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru melakukan hal yang tepat sekali, hal tersebut dapat dilihat di table 4.8, dari upaya guru melakukan seleksi dengan menggunakan tes lisan dan tes tertulis ketika santriwati mendaftarkan dirinya di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri.

b. Pembinaan shalat, dzikir-dzikir dan baca tulis Alquran

Upaya yang dilakukan guru dalam membina santriwati baru dalam hal shalat, dzikir-dzikir dan baca tulis Alquran termasuk dalam kategori tepat. Banyak usaha yang dilakukan guru sehingga santriwati benar-benar terbina baik berupa shalat, dzikir-dzikir dan baca tulis Alquran.

2. Faktor-faktor Upaya Guru Dalam Membina Studi Program *Tajhizi*

a. Faktor internal

Faktor ini adalah yang berasal dari dalam diri santriwati itu sendiri yaitu:

1) Latar Belakang Pendidikan Santriwati

Sesuai dengan penyajian data diatas maka dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan guru untuk membina santriwati baru sudah tepat dan sesuai, karena dengan menempatkan mereka sesuai dengan latar belakang pendidikannya, pengetahuan keagamaanya masing-masing sehingga tidak ada santriwati yang merasa terasingkan dari santriwati lainya yang sudah mempunyai pengetahuan keagamaan sebelumnya.

2) Minat



Minat santriwati terhadap studi program *tajhizi* dapat diketahui melalui wawancara, ada empat point yakni dari segi kehadiran santriwati dalam mengikuti kegiatan studi program *tajhizi* dapat dilihat table 4.10, yang menyatakan santriwati selalu hadir ketika pembinaan studi program *tajhizi* 98% termasuk dalam kategori baik sekali, perhatian santriwati dalam menyiapkan kelengkapan buku pelajaran dapat di lihat table 4.11, yang menyatakan santriwati selalu perhatian dalam kelengkapan buku pelajaran 95% termasuk dalam kategori baik sekali, keaktifan bertanya santriwati dalam proses pembinaan studi program *tajhizi* dapat di lihat table 4.12, yang menyatakan santriwati selalu aktif dalam bertanya 68% termasuk dalam kategori baik, dan tanggapan santriwati terhadap pembinaan studi program *tajhizi* dapat di lihat table 4.13, yang menyatakan 70% termasuk dalam kategori kategori baik.

Beberapa pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa santriwati mempunyai minat tinggi sekali untuk mengikuti pembinaan, baik kehadiran, kelengkapan buku pelajaran, keaktifan santriwati serta tanggapan santriwati dalam hal ini dapat dikatakan baik sekali. Selain itu minat santriwati juga dapat dilihat dari peningkatan setiap tahunnya yang semakin banyak, hal ini menunjukkan bahwa minat santriwati terhadap pembinaan studi program *tajhizi* terus meningkat.

Dengan demikian minat santriwati tinggi sekali dalam pelaksanaan pembinaan, sehingga menjadi penunjang terhadap pelaksanaan pembinaan studi program *tajhizi* di pondok pesantren Al-Falah Puteri.

### 3) Motivasi

Dari hasil penyajian data diatas bahwa santriwati memiliki motivasi dari diri sendiri, orangtua dan juga termotivasi dari guru-guru di pondok pesantren Al-Falah Puteri, sehingga dengan adanya motivasi atau dorongan guru akan memacu murid dalam belajar, hingga memudahkan mereka menerima pembelajaran, pembinaan yang ada di pondok pesantren Al-Falah Puteri.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor yang termasuk dalam kategori ini adalah faktor yang muncul dari luar diri santriwati baru tersebut yaitu:

##### 1) Faktor Keluarga

Menurut penyajian data diatas perbedaan latar belakang pendidikan keluarga menjadi salah satu kendala dalam pembinaan santriwati, Jadi dari hasil wawancara dengan guru-guru yang bersangkutan peneliti mendapatkan hasil bahwa ada keluarga santriwati yang sepenuhnya menyerahkan anak mereka untuk dibina ke pondok pesantren Al-Falah Puteri dan ada juga keluarga yang terlalu ikut campur dengan peraturan pondok, sehingga menghambat keberhasilan pembinaan di pondok pesantren Al-Falah Puteri.

Guru di pondok pesantren Al-Falah Puteri memberikana arahan dan nasehat dengan keluarga santriwati yang mengikut campuri peraturan-peraturan di pondok pesantren Al-Falah Puteri, sehingga mereka akan mengerti bahwa pondok

pesantren menginginkan santriwatinya disiplin bukan malah mengekang santriwati. Keluarga santriwatipun akan mengerti setelah diberikan nasehat dari guru walaupun terkadang terulang lagi dan dari keluarga santriwati yang lainya yang datang mengadu tentang peraturan yang ada di pondok pesantren Al-Falah Puteri.

## 2) Faktor Guru

### a) Latar belakang pendidikan guru

Menurut penyajian data diatas perbedaan latar belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi santriwati, di pondok pesantren Al-Falah Puteri ada salah satu guru yang membina santriwati dengan otoriter dan ada juga guru yang membina santriwati dengan nasehat, keteladanan dan banyak lagi yang lainya. Maka dengan itu pembinaan santriwati dapat berjalan dengan lancar, guru yang otoriter kebanyakan ditakuti santriwati sehingga santriwati akan melaksanakan peraturan yang ada, walaupun terkadang santriwati terpaksa dengan adanya peraturan dalam melaksanakan pembinaan, misal saja seperti peraturan shalat, santriwati diwajibkan berhadir di aula sebelum bel kedua di bunyikan dan akan disangsi jika mereka terlambat. Dengan adanya kedisiplinan maka santriwati akan terbiasa tepat waktu dalam melaksanakan shalat dan pembinaan lainya.

Latar belakang pendidikan guru menjadi salah satu faktor pembinaan, karena guru yang bermacam-macam latar belakang pendidikannya akan membantu kesuksesan dalam pembinaan, dan upaya yang telah dilakukan guru membina santriwati sudah tepat sehingga santriwati akan terbiasa dan disiplin

dalam melaksanakan shalat, dzikir-dzikir dan baca tulis Alquran di pondok pesantren Al-Falah Puteri.

#### b) Pengalaman Mengajar

Menurut penyajian data diatas pengalaman mengajar guru dipondok pesantren sesuai dan tepat karena guru yang mengajar di pondok pesantren Al-Falah Puteri mereka ialah alumni dari pondok pesantren Al-Falah itu sendiri, sehingga mereka sangat mengetahui kendala dan faktor apa saja yang menunjang pembinaan santriwati di pondok pesantren Al-Falah Puteri.

#### c. Waktu Yang Tersedia

Menurut penyajian data diatas, waktu yang tersedia dipondok pesantren Al-Falah Puteri untuk membina santriwati baru dalam kategori baik, karena studi program tajizi ini dilaksanakan selama satu tahun tanpa diganggu gugat dengan pembinaan yang lain, jadi dari sinilah santriwati benar-benar dibina di kelas maupun di asrama shalat, dzikir-dzikir dan baca tulis Alqurannya.

#### d. Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembinaan studi program *tajhizi*. Dari penyajian data diatas dapat kita ketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Al-Falah Puteri cukup baik, misalnya ketersediaan alat-alat pembelajaran seperti kitab-kitab dan kitab

penunjang. Namun, mengenai tempat ibadah santriwati baru sedikit kesempatan sehingga santriwati berdempet-dempetan ketika sholat dan melakukan ibadah yang lainya, tetapi sekarang sudah mulai dibangun musolla yang besar dengan dua lantai sehingga santriwati kedepanya tidak merasa berdempet-dempetan lagi dalam hal beribadah di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri.

#### e. Lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan santriwati terhadap studi program *tajhizi*. Oleh sebab itu, lingkungan santriwati (pergaulannya) harus selalu diperhatikan oleh guru yang membina santriwati. Karena pengaruh lingkungan dapat mengarahkan santri kepada dampak yang negative maupun positif.

Dampak negatif yaitu apabila lingkungan itu dapat menghambat aktivitas pembinaan, dan juga malas untuk belajar, sedangkan dampak positif yaitu apabila lingkungan ini memberikan motivasi dalam jiwa santriwati terhadap proses pendidikan untuk selalu berhasil.

Dalam penyajian data yang dikemukakan, nahwasanya faktor lingkungan santriwati dapat diukur dengan melihat aktivitas keseharian santriwati di pondok pesantren Al-Falah Puteri. Pada table 4.17 menyatakan bahwa santriwati dalam mengikuti pembinaan studi program *tajhizi* berada pada prosentasi 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa faktor lingkungan dapat dikategorikan sangat tinggi dalam menunjang

aktivitas santriwati dlama mengikuti pembinaan studi program *tajhizi* di pondok pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.